

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia menjadi kunci utama dalam sebuah Perusahaan. Tanpa adanya manusia, tidak mungkin sebuah perusahaan dapat terbentuk dan berjalan untuk mencapai tujuannya, dalam sebuah perusahaan akan dibentuk beberapa departemen yang memiliki tanggung jawab yang berbeda. Dalam manajemen, fungsi sumber daya manusia adalah merekrut, melatih dan mengembangkan pekerja agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, dengan berkualitasnya sumber daya manusia diharapkan agar kinerja akan meningkat.

Kinerja menjadi landasan yang sesungguhnya bagi suatu organisasi, karena tanpa adanya kinerja maka tujuan organisasi tidak akan tercapai. Kinerja yang baik didapatkan dari Pegawai yang berkompeten sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan organisasi dengan baik. Kinerja menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Kinerja dari sumber daya manusia yang baik, mampu berkontribusi untuk memajukan perusahaan.

Menurut Wiyono (2021) kinerja adalah hasil pekerjaan yang telah diraih oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan yang selaras dengan tanggung jawab dan wewenang secara legal dan tidak menyalahi aturan.

Menurut Rosmaini & Tanjung (2019) kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja juga berarti hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kualitas maupun kuantitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sofiati (2021) kinerja adalah pelaksanaan pekerjaan, yaitu hasil dari pelaksanaan rencana kerja yang dirumuskan oleh suatu organisasi, dilaksanakan oleh para manajer dan karyawan (SDM) yang bekerja dalam organisasi tersebut, dan dilaksanakan oleh pemerintah dan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Lawasi & Triatmanto (2017) komunikasi adalah pertukaran informasi antara sender kepada receiver, dan menarik kesimpulan sebagai persepsi tentang makna sesuatu antara individual yang terlibat atau pertukaran interpersonal dari informasi.

Menurut Putra (2019) komunikasi merupakan faktor yang paling penting dalam bekerja. Para pegawai akan selalu berkomunikasi satu sama lain, baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi. Komunikasi yang efektif apabila pengirim pesan dan penerima pesan bersama-sama mencapai pengertian dan kesimpulan yang sama sesuai dengan yang dimaksudkan, tentang apa yang sebenarnya yang diinformasikan.

Menurut Rifai'i (2019) komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan dari komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kehidupan sehari-hari kita

sebagai manusia pasti melakukan komunikasi, begitupun didunia kerja komunikasi menjadi hal yang sangat penting demi kelancaran tujuan organisasi.

Menurut Ardian (2019) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Safitri & Sutjahjo (2020) motivasi adalah daya perangsang atau daya pendorong yang merangsang mendorong pegawai untuk bekerja dengan segiat – giatnya berbeda antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya.

Menurut Wahyudi (2020) motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerjasama secara produk.

Menurut Masyithah, Adam & Tabran (2018) kerjasama tim adalah sekelompok individu bekerja bersama demi mencapai target secara serentak. Sekelompok perseorangan perlu mempunyaipetunjuk serta proses operasi jelas, hingga semua anggota tim harus memutuskan kerja tim dan prosedur. Adanya aturan serta operasi yang baik maka bisa meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti Lawasi & Triatmanto (2017) yang berjudul Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerja Sama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai. Penelitian ini membuktikan bahwa, (1) Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. (3) Kerja sama tim tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai dan (4) Komunikasi berpengaruh dominan dalam peningkatan kinerja pegawai. Sedangkan Menurut Sutarno et al. (2019) yang berjudul Pengaruh

Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Penelitian menyatakan komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai di CV. Bintang Jaya Abadi Medan. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 33,5%, sedangkan sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian. Sedangkan menurut Fudzah, Bahri & Khairani (2020) Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening pada PT. Pos. Hasil penelitian dari pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai tidak ada pengaruh dan tidak signifikan komunikasi terhadap kinerja pegawai PT. Pos Regional 1 Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti Caissar et al (2022) yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja pegawai. Hasil penelitian, (1) Motivasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Syncrum Logistics. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sehingga semakin tinggi motivasi dan semakin kondusif disiplin kerja terhadap karyawan maka semakin tinggi kinerja karyawan. (2) Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Syncrum Logistics. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain motivasi kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, Sehingga semakin tinggi motivasi kerja karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan. (3) Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Syncrum Logistics. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain Disiplin

Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan, berarti semakin tinggi disiplin kerja karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan. Sedangkan Menurut Arianto & Kurniawan (2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan karena sudah termasuk kategori secara simultan terhadap kinerja rendah atau tidak baik. Sedangkan menurut Sembiring (2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sinarmas Medan. Hasil penelitian motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Sinarmas Medan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti Ibrahim, Djuhartono & Sodik (2021) yang berjudul Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Di PT Lion Superindo. Penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Lion Superindo hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai thitung $7,77 > t_{tabel} 2,01$. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik penerapan kerjasama tim yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Lion Superindo. Sedangkan menurut Siagian (2020) yang berjudul Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Akademi Maritim Cirebon. Hasil penelitian Variabel kerjasama tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor AMC Kota Cirebon. Semakin baik kerjasama tim di Kantor AMC Kota Cirebon, maka akan semakin kompak dalam berkerja untuk mempermudah atau mempercepat suatu pekerjaan dalam hal meningkatkan kinerja pegawai dalam kualitas dan kuantitasnya. Sedangkan menurut Nainggolan,

Lie & Nainggolan (2020) yang berjudul Pengaruh kerjasama tim terhadap peningkatan kerja yang berdampak pada kinerja Pegawai UPT SDA Bah Bolon Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kerjasama tim terhadap peningkatan kerja yang berdampak pada kinerja pegawai. Peningkatan kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai dan kerjasama tim memberikan kontribusi yang kecil terhadap kepuasan kerja. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel bebas yang lain serta menambahkan dimensi dari masing-masing variabel agar dapat menambah pengetahuan yang lebih luas.

Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sebuah instansi pemerintah yang berwenang menyelenggarakan kepentingan daerah berdasarkan 8 kebijakan yang telah ditetapkan, oleh karena itu kantor ini harus memiliki kinerja yang berkualitas agar mampu melayani masyarakat di segala bidang sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

Pada organisasi pemerintah, kinerja pegawai dalam melakukan tugas atau pekerjaan, sering tidak sesuai dengan yang di harapkan masyarakat, karyawan sering melakukan kesalahan yang seharusnya tidak terjadi misalnya sering tidak masuk kerja, terlambat dan tidak sungguh-sungguh mematuhi peraturan jam kerja. Hal ini akan berakibat tidak baik bagi organisasi karena pekerjaan menjadi sering tidak dapat selesai pada waktu yang ditentukan atau banyak waktu yang tidak terpakai dengan baik. Selain itu, fenomena masih adanya pegawai yang memanfaatkan waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain di luar pekerjaannya,

Hal ini berakibat pada rendahnya kinerja karyawan karena perhatiannya terbagi dengan aktifitasnya di luar dari kewajibannya sebagai pelayan publik, sehingga karyawan tersebut tidak secara total memberikan pengabdian diri pada organisasi, hal ini dapat terjadi karena kurangnya komunikasi, motivasi dan kerja sama tim pada diri karyawan yang mengakibatkan menurunnya kinerja pegawai.

Tabel 1.1
Absensi Pegawai Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan 2022

Bulan	Jumlah Karyawan	Keterangan				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	117	115	16	-	7	3
Februari	117	109	13	-	8	7
Maret	117	105	19	-	-	5
April	117	100	8	-	1	-
Mei	117	114	11	-	4	3
Juni	117	110	17	-	5	1
Juli	117	108	11	-	-	2
Agustus	117	116	7	-	2	3
September	117	103	6	-	-	2
Oktober	117	111	14	-	-	2

Sumber: Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran tepat waktu pegawai cukup tinggi, namun data pegawai yang terlambat selalu ada, yang cenderung meningkat dari bulan Januari ke Desember walaupun alasan keterlambatan berbeda-beda, hal tersebut diakibatkan kurang efektifnya pemberian Kompensasi yang diterima Pegawai. Hal ini akan memberikan pengaruh pada kinerja pegawai Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan yang tidak maksimal, karena keterlambatan pegawai dapat mengakibatkan waktu terbuang sia-sia sehingga pekerjaan sering tidak selesai tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memerlukan penelitian lebih lanjut pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan dengan memberi judul :

“Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerja Sama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah di kembangkan maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Komunikasi yang menyebabkan persaingan antara pegawai untuk mendapatkan hasil
2. Motivasi dapat meningkatkan kinerja pegawai terhadap kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kerjasama dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
4. Peningkatan kinerja pegawai yang merasa tidak puas pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
5. Pengaruh kehadiran pegawai terhadap kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
6. Peningkatan organisasi terhadap kinerja pegawai karena kurangnya penyesuaian diri pegawai pada kerjasama tim
7. Peningkatan pegawai terhadap fasilitas yang disediakan organisasi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka penelitian membatasi dalam masalah dengan variabel dependen Peningkatan Kinerja Pegawai (Y), lalu sebagai variabel independen Komunikasi (X1), Motivasi(X2), dan Kerjasama Tim (X3).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap peningkatan kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
3. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
4. Bagaimana pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan

2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap peningkatan pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
3. Untuk mengetahui analisis kerjasama tim terhadap peningkatan pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan
4. Untuk mengetahui analisis pengaruh komunikasi dan motivasi terhadap kerjasama tim dengan peningkatan kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini untuk penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh komunikasi, motivasi dan kerja sama tim terhadap terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK Padang”

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Sumber Daya Manusia serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi Pemerintah

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan yang berkaitan dengan Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerja sama tim bagi karyawan agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja dengan tujuan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan.